

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPUR**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024

Muhammad Bayu Alan

**Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Mahasiswa Dengan Obesitas Sentral  
di Poltekkes Tanjungpur**

xiv + 25 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Penyakit diabetes melitus disebabkan keadaan genetik ataupun gaya hidup. Faktor risiko diabetes melitus antara lain, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, dislipidemia, riwayat penyakit jantung, hipertensi, dan pola makan. Obesitas sentral adalah kondisi IMT seseorang  $\geq 27$  untuk obesitas tingkat 1 dan  $\geq 30$  untuk obesitas tingkat 2 dengan lingkaran perut pria  $\geq 90$  dan wanita  $\geq 80$ . Jumlah jaringan adiposa di area perut pada obesitas sentral menyebabkan hipoksia yang menyebabkan produksi TNF- $\alpha$  yang menghambat kerja insulin dengan mencegah fosforilasi IRS. Penelitian bertujuan mengetahui kadar GDS mahasiswa dengan obesitas sentral dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian mahasiswa terindikasi obesitas yang terdata sebanyak 62 mahasiswa. Sampel penelitian mahasiswa dengan obesitas sentral dan bersedia menjadi responden berjumlah 49. Waktu penelitian Maret-Mei 2024 di Laboratorium Klinik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin perempuan 69 %, dan laki-laki 31%. Berdasarkan jurusan Teknologi Laboratorium Medis berjumlah 17 mahasiswa(35%) Teknik Gigi 3 mahasiswa(6%), Farmasi 4 mahasiswa (8%), Gizi 6 mahasiswa(12,5%), Sanitasi 4 mahasiswa(8%), Kesehatan Gigi 7 mahasiswa (14%), Keperawatan 2 mahasiswa(4%) Kebidanan 6 mahasiswa(12,5%) dengan 25 mahasiswa obesitas tingkat 1 dan 24 mahasiswa obesitas tingkat 2. Distribusi IMT responden dengan nilai rata-rata sebesar 32,6, nilai terendahnya 27 dan nilai tertinggi 41,3. Distribusi kadar GDS dengan nilai rata-rata 110 mg/dl, nilai terendah 78 mg/dl dan nilai tertinggi 151 mg/dl. Hasil normal berdasarkan nilai rujukan pada keseluruhan sampel (100%). Mahasiswa obesitas sentral disarankan membenahi pola makan, meningkatkan aktivitas fisik agar IMT ideal dan untuk peneliti selanjutnya menggunakan parameter glukosa darah puasa dan menambahkan variabel aktifitas fisik.

**Kata Kunci** : Obesitas, glukosa darah sewaktu  
**Daftar Bacaan** : 22 (2004-2022)